

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL BERBENTUK
GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA MATERI POKOK
SISTEM HUKUM DAN PERADILAN INTERNASIONAL
PESERTA DIDIK DI KELAS XI SMA NEGERI 4
PADANGSIDIMPUAN TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

Suaibatul Asiyah Situmeang⁽¹⁾ dan Abdul Aziz Abidan⁽²⁾

⁽¹⁾*Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan*

⁽²⁾*Dosen Univeristas Muhammadiyah Tapanuli Selatan*

Abstrak

Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada penerapan media pembelajaran visual berbentuk gambar dapat meningkatkan minat belajar Pendidikan kewarganegaraan pada materi pokok sistem hukum dan peradilan internasional peserta didik di kelas XI SMA Negeri 4 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2015 – 2016. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode Asosiatif yaitu untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih, dengan pendekatan penelitian kepustakaan (library research) dan penelitian lapangan (Field research). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas XI IPA SMA Negeri 4 Padangsidimpuan yang terdiri dari 7 kelas dengan jumlah 226 peserta didik dan penulis menetapkan jumlah sampel sebanyak 15% dari 226 yaitu 32 peserta didik. Adapun rumus yang dipergunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah rumus korelasi Product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi maka diperoleh $r_{xy} = 0,358$. Jika angka indeks korelasi tersebut di korelasikan dengan “r” tabel product moment maka di dapat bahwa pada taraf signifikan 5% dengan $n = 32$ diperoleh 0,349 Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} lebih besar daripada r tabel yakni $0,358 > 0,349$.

Kata kunci : Media Pembelajaran Visual, Sistem Hukum, Minat Belajar

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia

(SDM). Untuk itu peningkatan perlu dilakukan pembaharuan dalam bidang pendidikan dari waktu ke waktu tanpa henti. Dalam rangka mencerdaskan

kehidupan bangsa maka peningkatan mutu pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan disegala aspek kehidupan manusia. Sistem pendidikan Nasional diharapkan setiap rakyat Indonesia mempertahankan hidupnya, mengembangkan dirinya dan secara bersama-sama membangun masyarakat. Seiring dengan perkembangan masyarakat ditandai oleh perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi tuntutan adanya kurikulum yang sesuai zaman yang menjadi relevan.

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan bidang kajian interdisipliner artinya materi keilmuan kewarganegaraan yang dijabarkan dalam disiplin ilmu antara lain ilmu politik, ilmu negara, ilmu tata negara, hukum, sejarah, ekonomi, moral, filsafat. Dalam pembelajaran pendidikan

kewarganegaraan guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan penuh antusias bagi peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran harus menyenangkan yang didukung oleh alat belajar yang menarik minat belajar peserta didik sehingga tidak merasa bosan selama mengikuti pembelajaran.

Melihat perkembangan peserta didik dewasa ini dalam proses pembelajaran aspek minat sangat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Melihat perkembangan tersebut ada tiga aspek terpenting yang perlu segera ditangani disamping aspek lain. Ketiga aspek tersebut adalah aspek psikologis, teknik, menajerial. Ketiga aspek tersebut sangat mempengaruhi minat

peserta didik dalam proses pembelajaran serta kehidupan sosial edukasinya.

Kunci keberhasilan belajar bagi peserta didik dalam pembelajaran adalah terlibatnya jiwa, ego peserta didik itu sendiri. Hal ini akan terjadi bila kita memberi kesempatan kepada mereka untuk menilai kebutuhan mereka, merumuskan tujuan mereka bertanggung jawab bersama dalam mendesain dan melaksanakan pengalaman belajar dan menilai kemajuan. Keberhasilan dalam pembelajaran dipengaruhi faktor-faktor yang terlibat dalam semua pembelajaran. Diantara faktor-faktor tersebut adalah peserta didik, tenaga pendidik, kebijakan pemerintah dalam membuat kurikulum serta dalam proses belajar seperti metode, sarana dan prasarana, model, dan pendekatan belajar yang digunakan.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Abadi Nasution S.Pd sebagai guru mata pelajaran PKn di kelas XI SMA NEGERI 4 Padangsidempuan menyatakan bahwa kebanyakan peserta didik kelas XI pasif, kurang berminat dan banyak diam dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena timbulnya rasa malu, kurang berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan maupun memberikan pendapat.

Berdasarkan observasi terhadap proses pembelajaran PKn di kelas XI IPA SMA Negeri 4 Padangsidempuan diketahui bahwa metode mengajar guru yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode demonstrasi disertai Tanya jawab dan diskusi dan media yang digunakan adalah media pembelajaran visual berupa papan tulis, buku pedoman dan kurang

melibatkan peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik menjadi pasif. Untuk memperkuat penelitian lapangan, penulis mengadakan penyebaran angket minat, dari perhitungan angket dapat disimpulkan bahwa peserta didik di SMA Negeri 4 Padangsidimpuan memiliki minat yang rendah. Dari 32 orang peserta didik yang memiliki yang tidak baik berjumlah 7 orang, minat kurang baik 17 orang, minat yang cukup berjumlah 8 orang. Kurangnya minat belajar dari sangat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Proses belajar mengajar merupakan (PBM) merupakan inti dari proses pendidikan formal. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat ataumedia yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun murah dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Ternyata guru dalam melaksanakan pembelajaran kebanyakan masih bersifat konvensional, artinya guru masih mendominasi jalannya pembelajaran belum memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal dan kebanyakan masih menggunakan alat peraga lembar kerja yang dibeli dari penerbit yang belum sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga

pembelajaran yang dilakukan cenderung kurang menarik minat peserta didik.

Metode Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih tiga bulan yaitu mulai dari dikeluarkannya surat permohonan izin penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidimpuan.

Dalam melakukan penelitian ini penulis akan menggunakan pendekatan sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan ialah dengan mengumpulkan data tertulis yang bersumber dari buku-buku literatur atau perpustakaan dan sumber-sumber tertulis lainnya yang erat hubungannya dengan masalah yang akan diteliti dan dibahas dalam penyusunan proposal ini.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan ini adalah pendekatan yang dilakukan di lapangan oleh secara langsung kepada obyek penelitian dilapangan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode asosiatif yakni untuk penjelasan, mencari gambaran dan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Adapun variabel yang akan diteliti ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan media pembelajaran visual berbentuk gambar (Variabel X)
2. Minat belajar peserta didik (Variabel Y)

Pembahasan dan Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, data yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden. Angket yang disebarakan adalah untuk mengumpulkan data tentang media pembelajaran visual berbentuk gambar (variabel X) dan minat belajar peserta didik pada bidang studi pendidikan kewarganegaraan materi pokok sistem hukum dan peradilan internasional (variabel Y).

Dari jawaban responden dapat disimpulkan bahwa peserta didik merasa senang dan tertarik mengikuti materi pelajaran PKn dengan media pembelajaran visual berbentuk gambar, hal ini terlihat dari jawaban yang diberikan yaitu menjawab ya sebanyak 30 peserta didik (93,75%) menjawab kadang-kadang 2 peserta didik (6,25%) dan menjawab tidak 0 peserta didik (0%).

Dari jawaban responden dapat disimpulkan bahwa peserta didik merasa senang dan tertarik mengikuti materi pelajaran PKn dengan media pembelajaran visual berbentuk gambar, hal ini terlihat dari jawaban yang diberikan yaitu menjawab ya sebanyak 30 peserta didik (93,75%) menjawab kadang-kadang 2 peserta didik (6,25%) dan menjawab tidak 0 peserta didik (0%).

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	$\frac{f}{N} \times 100\%$
1.	Ya	23	71,88 %
2.	Kadang-Kadang	6	18,75 %
3.	Tidak	3	9,38 %
Jumlah		32	100%

Dari jawaban responden di atas dapat disimpulkan bahwa sebelum menjelaskan materi pelajaran, guru PKn selalu memberitahu terlebih dahulu mengenai tujuan pembelajaran, hal ini terlihat dari jawaban yang diberikan yaitu menjawab ya sebanyak 23 peserta didik (71,88%) menjawab kadang-kadang 6 peserta didik (18,75 %) dan menjawab tidak 3 peserta didik (9,38 %).

Berdasarkan hasil jawaban peserta didik terhadap angket tentang minat belajar dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas XI SMA Negeri 4 Padangsidempuan, penulis membuat ketentuan nilai (skor) sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban “Ya” diberi nilai 3
- b. Untuk jawaban “Kadang-Kadang” diberi nilai 2
- c. Untuk jawaban “Tidak” diberi nilai 1

Untuk mengolah hasil jawaban peserta didik terhadap angket penulis menggunakan rumus persentase yaitu :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentasi option yang dijawab responden

F = Frekwensi yang dijawab responden opsi yang ditawarkan

N = Jumlah sampel

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan penganalisaan data yang dilakukan yang bertujuan untuk melihat Penerapan Media Pembelajaran Visual Berbentuk Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Materi Pokok Sistem Hukum Dan Peradilan Internasional Peserta Didik Dikelas XI SMA Negeri 4 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2015-2016.

Maka diperoleh hasil nilai r_{xy} hitung lebih besar dari nilai r_{xy} tabel yaitu $0,358 > 0,349$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 dapat diterima kebenarannya, artinya Ada Penerapan Media Pembelajaran Visual Berbentuk Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Materi Pokok Sistem Hukum Dan Peradilan Internasional Peserta Didik Dikelas XI SMA Negeri 4 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2015-2016.

Terkumpulnya data dalam penelitian ini yang diperoleh dari responden (peserta didik) SMA Negeri 4 Padangsidempuan dengan teknik angket, dimana angket tersebut disebarkan kepada responden guna mendapatkan data tentang media pembelajaran visual berbentuk gambar (variabel X), data minat belajar peserta didik (variabel Y).

Setelah data tersebut terkumpul, selanjutnya penulis menganalisa dengan

menggunakan rumus Korelasi Product Moment berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya.

Saran

Pada bagian akhir dari penulisan skripsi ini, penulis mencoba mengajukan berbagai saran demi perbaikan kedepan, yaitu :

1. Kepada peserta didik yang merupakan subjek belajar untuk lebih meningkatkan cara belajar untuk memperoleh prestasi belajar yang baik.
2. Kepada Bapak/Ibu guru yang mengajar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengajar menggunakan media/alat pembelajaran dan selalu memperhatikan serta memotivasi Peserta Didik dalam kegiatan belajar Pembelajaran.
3. Kepada orang tua peserta didik diharapkan dapat membimbing dan memberikan motivasi kepada anaknya agar dapat belajar dengan baik.

Daftar Pustaka

Ali Muhammad, 2002, Penelitian Kependidikan Prosedur Dan Strategi, Bandung, sAngkasa

Arifin, dkk, 2006, *Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Mengajar Secara Menyenangkan*, : Bandung, Mizan Learning Center

Agus Sujanto, 2007, *Kiat Membelajarkan*, Jakarta: Gaung Persada Press

Arikunto Suharsini,dkk, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta

Arief S.Sadiman,dkk, 2021, *Media Pendidikan : Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*, Jakarta : Rajawali pers

Arsyad Azhar, 2009, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada

Bambang.S,dkk, 2007, *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SMA Kelas XI*, Jakarta : Erlangga

Briggs, 2011, *Media Pendidikan*, PT.Raja Grafindo, Jakarta

Djamah Bahri Syaiful, 2008, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT.Rineka Cipta

Djamarah,dkk, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT.Rineka

Fransen, 2012, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers,

Gagne,dkk, 2009, *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada

Gagne, 2011, *Media Pendidikan*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada

Gerlach, 2012, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Hardjana, 2005, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Aksara Baru

Hamalik, 2011, *Media Pembelajaran*, Bandung : Sinar Baru Algensindo

Hamalik, 2012, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, PT.Raja Grafindo

Hansen, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group